

KORBAN KEJAHATAN DENGAN SENJATA API DI BAGIAN ILMU KEDOKTERAN FORENSIK FK. UNSRI / RSMH PALEMBANG TAHUN 1996 –2001

Junus widjaja

Salah satu daerah di Kabupaten Propinsi di Sumatera Selatan yaitu darah Ogan Komering Ilir dan sekitarnya dikenal masyarakat disitu mempunyai keterampilan membuat senjata api. Walaupun masih sederhana dan kasar tetapi bersifat fatal bila digunakan untuk tindakan kriminal. dan terlihat angka kejahatan tersebut menunjukkan peningkatan.

Tujuan penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan dibidang kejahatan senjata api ini dan dapat memberikan masukan kepada penyidik dalam rangka menurunkan bahkan menghilangkan jenis kejahatan ini khususnya dan kejahatan yang lain pada umumnya.

Metodologi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analitik, data diambil dari Bagian Ilmu Kedokteran Forensik FK. Unsri / RSMH Palembang tahun 1996 – 2001.

Hasil penelitian didapat bahwa angka kejahatan dengan senjata api sebesar 3.01 %, korban akibat kejahatan ini seluruhnya adalah laki-laki (100 %) , kelompok umur terbanyak pada kelompok 20 – 29 tahun sebanyak 14 kasus (46.66 %) , daerah tempat kejadian perkara terbanyak adalah Palembang sebanyak 13 kasus (43.33 %) , yang dilakukan pemeriksaan luar dan dalam sebanyak 11 kasus (36.7 %) , lokasi penembakan terbanyak pada daerah dada sebanyak 10 kasus (33.33 %) .

Kesimpulan dari penelitian ini angka kejahatan dengan senjata api di Palembang sebesar 3.01 %, kelompok umur terbesar adalah 20 – 29 tahun , semua korban adalah laki-laki, lokasi luka tembak terbanyak pada dada dan masih banyak keluarga yang menolak untuk pemeriksaan dalam. Pemakaian senjata api yang tidak standard akan menyulitkan dalam melakukan identifikasi senjata api.

Kata kunci ; tindakan kriminal, senjata api, luka tembak, kedokteran forensik



FIREARMS SHOOT VICTIMS IN DEPARTMENT OF FORENSIC MEDICINE MEDICAL FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY / DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG 1996 – 2001

Junus Widjaja

Some of the people in rural area of South Sumatera Province skilled in firearm manufacture, although still roughly and non standardized but it is fatal to human especially when this weapons are used for criminal purpose. Incidence of this kind of criminal show a tendensious elevated each year.

The obyective of this research are to improve our knowledge and skill in dealing with this kind of crime also as an input parameter for crime investigator or police to take further action to reduce or finally to eliminate this kind of crime.

Metology used in this research is descriptive retrospective, data was taken from Department of Forensic Medicine , Medical Faculty of Sriwijaya University / Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang periode 1996 – 2001.

Result of this reserach are incidence of firearms shooting is 3.01 % , victims are male (100 %) , 14 cases are in the group age of 20 – 29 (46.66 %) , the scene of crime took place in Palembang for 13 cases (43.33 %) , autopsy performed for 11 cases (36.7 %) , most of shooting target was in chest area for 10 cases (33.33 %) .

Conclusion of this research are incidence rate 3.01 % , most happen at the age group of 20 – 29 , all victims are male , shooting location mostly at chest area , and most of the victim's relative are refuse for autopsy prosedure. As a Forensic doctor to assist the police in order to identified the firearms weapon used in the criminal act , will be difficult because of the usage of unstandardized weapons.

Key words ; criminal act , firearm , shooting wound , forensic medicine.

